

**FACTORS AFFECTING COMPLIANCE WITH ANTENATAL CARE  
(ANC) EXAMINATION IN THIRD TRIMESTER PREGNANT WOMEN  
WITH PIYUNGAN HEALTH CENTER IN 2022**

**Syalshabilla Dyta Pramesty Millenia<sup>1</sup>, Mina Yumei Santi<sup>2</sup>, Arif Nugroho  
Triutomo<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta  
Email: [syalshabillad@gmail.com](mailto:syalshabillad@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** The high MMR and IMR are caused by the low frequency of irregular ANC examinations. In 2020 the lowest K4 coverage was in the working area of the Piyungan Health Center (75,95%).

**Aim:** To analyze the factors that influence the compliance of ANC examination in third trimester pregnant women at the Piyungan Health Center in 2022.

**Methods:** Observational cross sectional with a population of pregnant women In the third trimester, those who have done K4 in December 2021 – February 2022, purposive sampling technique and calculated using the Slovin formula resulted in 53 samples. Inclusion criteria include a gestational age of >36 weeks, having a smartphone including a WhatsApp number and being able to fill out a google form, while the exclusion criteria are not registered at the Piyungan Health Center, do not have an MCH book, and resigned when the research took place. The research instrument was a questionnaire with primary data types which were analyzed by univariate, bivariate using Chi-Square and logistic regression.

**Results:** Univariate results showed characteristics based on age 20-35 years (88,7%), the last level of education is secondary (45,3%), nullipara (47,2%), working (64,2%), good knowledge (81,1%), comply with ANC visits (64,2%), and have a complete Covid-19 vaccine (56,6%). Age (p-value 0,018), education (p-value 0,003) had a significant relationship with ANC examination compliance, while parity (p-value 0,207), employment status (p-value 0,478), and level of knowledge (p-value 0,465) does not have a significant relationship with ANC examination compliance. In addition, the level of knowledge has a significant relationship with vaccination status (p-value 0,014). The most significantly dominant factor was age (95% CI 0,739-75,521).

**Conclusion:** The factors that most influence ANC compliance are age and education.

**Keywords:** Age, Education, Compliance, ANC Visit

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN  
PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL  
TRIMESTER III DENGAN DI PUSKESMAS PIYUNGAN TAHUN 2022**

**Syalshabilla Dyta Pramesty Millenia<sup>1</sup>, Mina Yumei Santi<sup>2</sup>, Arif Nugroho  
Triutomo<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta  
Email: [syalshabillad@gmail.com](mailto:syalshabillad@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Tingginya AKI dan AKB disebabkan rendahnya frekuensi pemeriksaan ANC yang tidak teratur. Pada tahun 2020 cakupan K4 paling rendah berada di wilayah kerja Puskesmas Piyungan (75,95%).

**Tujuan:** Menganalisis faktor – faktor yang memengaruhi kepatuhan pemeriksaan ANC pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Piyungan tahun 2022.

**Metode:** Penelitian observasional berdesain *cross sectional* dengan populasi ibu hamil trimester III yang sudah melakukan K4 pada bulan Desember 2021 – Februari 2022, teknik *purposive sampling* dan dihitung menggunakan rumus Slovin menghasilkan 53 sampel. Kriteria inklusi diantaranya usia kehamilan >36 minggu, mempunyai *smartphone* termasuk nomor *WhatsApp* dan dapat mengisi *google form*, sedangkan kriteria eksklusi adalah tidak teregister di Puskesmas Piyungan, tidak memiliki buku KIA, dan mengundurkan diri pada saat penelitian berlangsung. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan jenis data primer yang di analisis univariat, bivariat menggunakan Uji *Chi-Square* dan regresi logistik.

**Hasil:** Hasil univariat menunjukkan karakteristik berdasarkan usia 20-35 tahun (88,7%), berpendidikan terakhir menengah (45,3%), nulipara (47,2%), bekerja (64,2%), berpengetahuan baik (81,1%), patuh kunjungan ANC (64,2%), dan sudah vaksin Covid-19 lengkap (56,6%). Usia (*p-value* 0,018), pendidikan (*p-value* 0,003) memiliki hubungan yang bermakna dengan kepatuhan pemeriksaan ANC, sedangkan paritas (*p-value* 0,207), status pekerjaan (*p-value* 0,478), dan tingkat pengetahuan (*p-value* 0,465) tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kepatuhan pemeriksaan ANC. Disamping itu, tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang bermakna dengan status vaksinasi (*p-value* 0,014). Faktor yang paling dominan secara signifikan adalah usia (CI 95% 0,739-75,521).

**Kesimpulan:** Faktor yang paling memengaruhi kepatuhan ANC yaitu usia dan pendidikan.

**Kata Kunci:** Usia, Pendidikan, Kepatuhan, Kunjungan ANC